

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan laju pertumbuhan PDB Indonesia menurun. Akibatnya, sektor jasa keuangan dan asuransi juga mengalami penurunan pertumbuhan sehingga kinerja perbankan terganggu karena bank dihadapi oleh kredit macet yang meningkat dan penurunan kemampuan menghasilkan pendapatan. Bank harus cepat bertindak untuk memulihkan kondisi tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh bank berupa adaptasi digitalisasi yang berkembang pesat saat pandemi, salah satunya *mobile banking* untuk bertransaksi semakin meningkat selama dan setelah pandemi. Bank juga memerlukan modal yang cukup untuk kegiatan perbankan. Kecukupan modal dapat meminimalisir risiko yang terjadi. Adapun peran direksi juga penting untuk mengelola seluruh kegiatan perbankan. Hadirnya wanita dalam jajaran direksi menjadi wujud pelaksanaan keragaman *gender*. Dewan direksi wanita yang cenderung berhati-hati sehingga dapat berdampak pada kinerja bank.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *mobile banking*, *capital buffer*, dan dewan direksi wanita terhadap kinerja bank pada bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020 – 2022 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pengujian hipotesis dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 10 bank umum konvensional atau 30 data observasi. Data penelitian merupakan data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perbankan periode 2020 – 2022. Teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis regresi data panel dengan *software EViews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mobile banking*, *capital buffer*, dan dewan direksi wanita berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank. Namun, secara parsial hanya *capital buffer* yang mempengaruhi kinerja bank. Penelitian dapat digunakan untuk menambah literasi mengenai kinerja perbankan di Indonesia. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja bank pada bank umum konvensional yang terdaftar di OJK.

Kata Kunci: *mobile banking*, *capital buffer*, dewan direksi wanita, kinerja bank